# **ABSTRAK**

**Sharah shoes merupakan usaha skala menengah yang bergerak dalam industri sepatu khususnya sepatu wanita berada di sentra Cibaduyut Bandung. Berdasarkan hasil penelitian awal, sharah shoes mengalami permasalahan produk, banyaknya hasil produksi yang cacat, tidak sesuai dengan pesanan konsumen, ini dapat terlihat dari banyaknya produk yang dikembalikan oleh konsumen dan perusahaan harus mengerjakan kembali produknya.**

**Permasalahan ini terjadi disebabkan kurangnya pengendalian kualitas pada perusahaan tsb. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana penerapan pengendalian kualitas dengan menggunakan metode six sigma yang dilakukan. Metode yang digunakan adalah metode campuran dengan pendekatan strategi eksploratoris sekuensial . Teknik pengumpulan data primer digunakan dengan teknik triangulasi yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan materi audio dan visual. Sedangkan pengumpulan data sekunder dilakukan dengan studi kepustakaan. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian, penarikan kesimpulan dan pengujian keabsahan data dengan menggunakan triangulasi.**

**Dari hasil penelitian diketahuipenerapan pengendalian kualitas dengan menggunakan metode six sigma pada perusahaan sharah shoes menunjukan nilai sigma yang dihasilkan sebesar 3,81 dengan DPMO sebesar 10.444 hal ini dapat menunjukan bahwa usaha sharah shoes berada pada posisi yang harus dilakukan penanganan secara lebih serius dan perlu mendapat perhatian lebih, guna nantinya menghasilkan produk yang lebih baik, dengan nilai sigma yang lebih besar, untuk mendapat nilai sigma yang lebih besar harus mempehatikan factor-faktor penyebabnya yaitu faktor internal yakni, manajemen, human error, juga persediaan bahan baku dan faktor eksternal yaitu, konsumen, perjanjian pesanan, lingkungan kerja.**

**Dengan demikian disarankan perusahaan memperbaiki sistem penerimaan pesanan, melakukan pengendalian kualitas yang lebih baik, serta membuat SOP yang menjadi standar dalam pembuatan sepatu, pemilik perusahaan lebih memperhatikan proses pembuatan produknya, mulai dari penerimaan pesanan sepatu, proses pembuatan sampai hasil akhir, sepatu harus sesuai dengan pesanan konsumen.**

**Kata Kunci : Pengendalian Kualitas, Six Sigma**